

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kematangan emosi pengendara motor di UIN Maliki Malang yang paling tinggi berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 70% (105 orang), sedangkan pengendara motor di UIN Maliki Malang yang berada pada kategori sedang sebesar 28,72 % (43 orang), dan pada kategori rendah sebesar 1,3%, atau dengan kata lain sedikit pengendara motor di UIN Maliki Malang yang berada pada kategori rendah. Ini berarti sebagian besar dari pengendara motor di UIN Maliki Malang rata-rata mempunyai tingkat Kematangan Emosi yang tinggi.
2. Tingkat persepsi resiko kecelakaan pengendara motor di UIN Maliki Malang yang paling tinggi berada pada kategori sedang dengan nilai sebesar 52,7% (79 orang), sedangkan pengendara motor di UIN Maliki Malang yang berada pada kategori sedang sebesar 41,3% (62 orang), dan pada kategori rendah sebesar 6,0%, (9 orang). Ini berarti sebagian besar dari pengendara motor di UIN Maliki Malang rata-rata mempunyai tingkat Persepsi Resiko Kecelakaan tinggi.

3. Tingkat *aggressive driving* pengendara motor di UIN Maliki Malang yang paling tinggi berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 14,7% (22 orang), sedangkan *aggressive driving* pengendara motor di UIN Maliki Malang yang berada pada kategori sedang sebesar 26,0% (39 orang), dan pada kategori rendah sebesar 59,3% (89 orang). Ini berarti sebagian besar dari Pengendara Motor di UIN Maliki Malang rata-rata mempunyai tingkat *Aggressive* rendah.
4. Hubungan secara bersama-sama antara kematangan emosi dan persepsi resiko kecelakaan dari hasil korelasi yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa besar hubungan antara variabel kematangan emosi dan persepsi resiko kecelakaan adalah 0,634 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0.050$). Hasil korelasi yang positif (+) menunjukkan hubungan yang searah. Artinya, semakin tinggi kematangan emosi seseorang maka persepsi resiko kecelakaan juga semakin tinggi. Dari hasil paparan di atas dapat diketahui bahwa dari hasil analisa dengan menggunakan regresi berganda ada hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dan persepsi resiko kecelakaan. Dengan demikian hipotesis keempat diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Saran-saran tersebut, antara lain:

1. Bagi Pengendara Motor di UIN Maliki Malang

Para pengendara motor di UIN Maliki Malang harus memahami bahwa dengan dimilikinya kematangan emosi dan persepsi resiko kecelakaan yang tinggi maka akan sangat berpengaruh dalam menurunkan *aggressive driving* yang sedang dialami. Para pengendara harus dapat terus mengembangkan kematangan emosi dan persepsi resiko kecelakaan, terutama kematangan emosi, yang ada pada dirinya agar dapat menghadapi pengaruh ataupun masalah yang datang baik dari luar maupun dari dalam dirinya pada saat berada di perjalanan atau dalam berkendara.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan antara kematangan emosi dan persepsi resiko kecelakaan dengan *aggressive driving* agar terlebih dahulu melakukan uji coba alat ukur sebelum melakukan penelitian. Hal ini untuk menghindari banyaknya item yang gugur. Saran lain sebaiknya agar lebih berhati-hati dalam pembuatan item skala sehingga item lebih dapat dipahami oleh subyek penelitian, serta lebih jelas lagi dalam membuat instruksi pengisian skala sehingga subyek dapat lebih memahami cara pengisian skala. Peneliti selanjutnya hendaknya juga menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *aggressive driving*, serta menambah jumlah populasi atau sampel agar hasil penelitian lebih spesifik.

3. Kepolisian

Disarankan kepada pihak terkait agar perlunya diadakannya sosialisasi terkait *aggressive driving* kepada pengendara motor agar meminimalisir munculnya perilaku *aggressive driving*, dan perlu juga diadakannya sosialisasi *safety riding* (berkendara aman) sehingga dapat mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas.

